

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS
RESENSI MELALUI METODE *JIGSAW* DAN *DISCOVERY LEARNING*
SISWA KELAS XI MAN 1 PADANG**

TESIS



Oleh

**ALFI SYAHRIN
NIM 1204022**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Alfi Syahrin. 2014. "The comparison of Students' Achievement in Writing Book Review through Jigsaw & Discovery Learning of Students at grade XI in MAN 1 Padang". Thesis. Indonesian Language Education and Literature Section, Postgraduate Program State University of Padang.

The learning process of Bahasa Indonesia all this time is teacher centered and conventional. In this method, students are less active and have a little opportunity to do the learning exploration, so that the students do not understand the concept of Indonesian Language learning especially in writing book review. Such learning methods should be changed, and aligned so the teacher can use jigsaw and discovery learning method more varied and involve the students' activeness. The purpose of this research was to describe the comparison of jigsaw and discovery learning method in writing book review.

This research method was experimental method. The population in this research was 222 students of grade XI Man 1 Padang. The sample in this research were 72 students from two classes, that were experimental class I and experimental class II, each class consists of 36 students. The sampling technique used was random sampling which hypothesis testing done by using t-test.

Based on the result of t-test, known that there were significant differences between the result of writing book review through jigsaw and discovery learning method. It could be seen from the result of third hypothesis. Based on the calculation, obtained the $t_{\text{observed}} = 2.065$, then consulted $t_{(0.05)(70)}$, so obtained the $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}} = 2.065 > 1.660$. Thereby, H_a was accepted, so it could be concluded that there were significant differences between teaching writing book review through jigsaw and discovery learning method. Method of study jigsaw more effective attainment result of learning student in skill write the book review compared to method of study of discovery learning.

ABSTRAK

Alfi Syahrin. 2014. “Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Resensi Melalui Metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* Siswa Kelas XI MAN 1 Padang”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

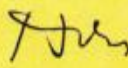
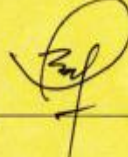
Proses pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini berpusat pada guru dan bersifat konvensional. Dalam metode ini, siswa kurang aktif dan sedikit memperoleh kesempatan untuk melakukan eksplorasi pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami konsep pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis resensi. Metode pembelajaran seperti itu harus diubah, dan diupayakan agar guru dalam setiap proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dan *discovery learning* yang lebih bervariasi dan melibatkan keaktifan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan metode pembelajaran *jigsaw* dan pembelajaran *discovery learning* dalam keterampilan menulis resensi.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini 222 siswa kelas XI MAN 1 Padang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dari dua kelas, yakni kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan Pengujian hipotesis menggunakan uji “t”.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran keterampilan menulis resensi antara metode pembelajaran *jigsaw* dengan metode pembelajaran *discovery learning*. Hal ini tampak dari hasil perbandingan pada uji hipotesis ketiga. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,065$ kemudian dikonsultasikan $t_{(0,05)(70)}$ maka secara interpolasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,065 > 1,660$. Dengan demikian, hipotesis H_a “diterima” sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis resensi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *jigsaw* dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *discovery learning*. Metode pembelajaran *jigsaw* lebih efektif pada pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis resensi dibandingkan dengan metode pembelajaran *discovery learning*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Alfi Syahrin*
NIM. : 1204022

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>27/1/14</u>
<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>27/1/2014</u>

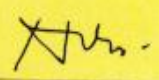
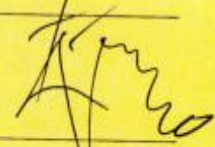
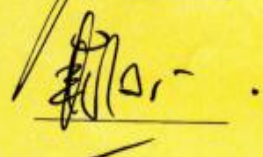

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Alfi Syahrin*

NIM. : 1204022

Tanggal Ujian : 23 - 1 - 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. Shalawat dan salam kepada Rasullulah Muhammad saw. Berkat rahmat dan hidayah Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Resensi Melalui Metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* Siswa Kelas XI MAN 1 Padang”. Tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari Tesis ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain berikut ini.

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.
2. Tim penguji antara lain (a) Prof. Dr. H. Atmazaki, M. Pd., (b) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., dan (c) Prof. Dr. Eri Barlian. M. Si. Yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan Tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. H. Atmazaki, M.Pd., yang telah

memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Agus Irianto, dan Asisten Direktur I, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Tim validator, Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si. dan Dr. Abdurrahman, M.Pd. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Kepala TU, Majelis guru, dan Siswa kelas XI MAN 1 Padang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ali Hasan dan Suryati, Ama. Pd. Yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan dukungan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.
9. Terima kasih kepada Kakanda Fauzi beserta istrinya Lismawati atas segala dukungan dan kesetiaan yang telah diberikan, dan adindaku yang tersayang: Zul Kifli dan Sri Mahbengi yang telah memberi motivasi, serta keponakanku yang selalu memberikan senyuman manisnya (Altafun Nisa).
10. Rekan-rekan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 Kelas A, B, Dan C, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi. Selanjutnya Terima kasih untuk semua pihak yang selalu membantu dan memberikan semangat

penulis. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan namanya satu-persatu.

11. Kemudian, yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada Yulia Ernida, S.St.. Keikhlasannya untuk berbagi nasib dan takdir adalah anugerah terbesar yang pernah saya terima. Kebaikan dan kelembutannya membantuku menghadapi semua masalah yang tak mungkin bisa kuingkari. Saya selalu melambungkan harapan agar kelak bisa memberikan kebaikan kepadanya.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan, baik pada teknis penulisan maupun materi. Hal tersebut mengingatkan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk kesempurnaan hasil penelitian ini, maka diperlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca ataupun pemeriksa guna perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014
Peneliti,

Alfi Syahrin

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Landasan Teori	11
1. Keterampilan Menulis Resensi	11
a. Pengertian Menulis	11
b. Pengertian Resensi	13
c. Tujuan Resensi	15
d. Jenis-jenis Resensi	17
e. Teknik Meresensi Buku	18
f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Resensi	22
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	24
a. Pengertian Kooperatif Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	24

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Jigsaw</i>	29
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Jigsaw</i>	32
3. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	34
a. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	34
b. Keuntungan dan Kelebihan Metode <i>Discovery Learning</i>	36
c. Langkah-langkah <i>Discovery</i>	38
d. Peran Guru dan Anak Didik dalam Metode <i>Discovery Learning</i> ...	39
e. Implikasi Metode <i>Discovery Learning</i>	42
B. Kajian Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Prosedur Penelitian	55
E. Defenisi Operasional	57
F. Variabel Penelitian	57
G. Pengembangan Instrumen	58
H. Teknik Pengumpulan Data	61
I. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Deskripsi Data	66
B. Analisis Data	70
C. Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Keterampilan Menulis Resensi	72
D. Pengujian Hipotesis	83
E. Pembahasan	85
F. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	99
A. Simpulan	99
B. Implikasi	101
B. Saran	102
Daftar Rujukan	104
Lampiran	107

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Resensi	24
2. Perbandingan Empat Tipe Model Pembelajaran Kooperatif	26
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	30
4. Kekurangan Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> dan Cara Mengatasinya	33
5. Perbandingan metode discovery Learning dengan Metode konvensional	37
6. Desain Eksperimen	52
7. Jumlah Siswa Kelas XI MAN 1 Padang	53
8. Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Resensi	58
9. Data Statistik Kelas Eksperimen I	67
10. Data Statistik Kelas Eksperimen II	68
11. Perbandingan Nilai Posstest antara Kelas Eksperimen I dengan Eksperimen II	69
12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	71
13. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	71
14. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen I	83
15. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen II	84
16. Perbedaan Hasil Perhitungan Uji t antara Eksperimen I dengan Eksperimen II	85

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Penelitian	50
2. Prosedur Penelitian	56
3. Histogram Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	68
4. Histogram Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	69

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Silabus	107
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	122
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II	141
4. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Jigsaw (Pengamatan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI MAN 1 Padang)	160
5. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Discovery Learning (Pengamatan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI MAN 1 Padang)	162
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Jigsaw (Pengamatan Peneliti)	164
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Discovery Learning (Pengamatan Peneliti)	166
8. Surat Keterangan Tim Penilai	168
9. Nilai <i>Pretest</i> Eksperimen II	169
10. Nilai <i>Posttest</i> Eksperimen II	170
11. Nilai <i>Pretest</i> Eksperimen I	171
12. Nilai <i>Posttest</i> Eksperimen I	172
13. Data <i>Pretest</i> Hasil Keterampilan Menulis Resensi Eksperimen I	173
14. Data <i>Posttest</i> Hasil Keterampilan Menulis Resensi Eksperimen I	176
15. Data <i>Pretest</i> Hasil Keterampilan Menulis Resensi Eksperimen II	179
16. Data <i>Posttest</i> Hasil Keterampilan Menulis Resensi Eksperimen II	182
17. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen I	185
18. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen II	186
19. Uji Normalitas	187
20. Uji Homogenitas	189
21. Pengujian Hipotesis	190
22. Lembar Validasi Tes Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI MAN 1 Padang (Validator I)	193

23. Lembar Validasi Pengamatan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI MAN 1 Padang (Validator I)	196
24. Lembar Validasi Tes Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI MAN 1 Padang (Validator II)	197
25. Lembar Validasi Pengamatan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI MAN 1 Padang (Validator II)	199
26. Lembar Validasi Bahan Ajar dan RPP dengan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> (Validator I)	200
27. Lembar Validasi Bahan Ajar dan RPP dengan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (Validator I)	203
28. Lembar Validasi Bahan Ajar dan RPP dengan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> (Validator II)	206
29. Lembar Validasi Bahan Ajar dan RPP dengan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (Validator II)	209
30. Dokumentasi Kelas Eksperimen I	212
31. Dokumentasi Kelas Eksperimen II	215
32. Hasil Lembar Kerja Siswa	218
33. Tabel <i>of Chi Kuadrat</i>	250
34. Tabel <i>of r-Product Moment</i>	251
35. Tabel Nilai-nilai Distribusi <i>t</i>	252
36. Surat-surat Penelitian	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan merupakan persoalan yang seharusnya diselesaikan. Penyelesaian masalah tersebut guna meminimalisir ketidakcerdasan siswa dalam berbahasa. Pihak yang paling berperan dalam hal ini adalah guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia. Guru harus memiliki inovasi yang tepat dalam pembelajaran guna mendukung kesuksesan proses belajar mengajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Inovasi yang telah dikembangkan oleh guru diharapkan mampu mengurangi problematika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti diketahui bahwa problematika tersebut masih sering ditemukan pada jenjang pendidikan atas, seperti SMA, MAN, dan SMK. Para siswa seharusnya sudah kompeten dalam berbahasa mengingat siswa tersebut telah lebih dari sembilan tahun belajar bahasa dalam pendidikan formal. Namun, kebanyakan siswa yang berada pada tingkat ini masih belum terampil dalam berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa yang cenderung belum dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menjadi semakin penting karena perkembangan peradaban menuntut kemampuan komunikasi manusia lebih luas dan menyeluruh sehingga mampu mentransformasikan pikiran secara efektif dan detail. Melalui keterampilan berbahasa, seperti bahasa tulis, manusia lebih leluasa dalam mengembangkan ide dan pikiran. Kecakapan penulis telah mengatasi keterbatasan

komunikasi melalui aspek berbicara. Manusia akan lebih sistematis mentransformasikan gagasan dalam pikiran melalui kecakapan menulis. Komunikasi akan jauh lebih efektif melalui tulisan karena informasi yang disampaikan menjadi tidak terbatas. Informasi dalam sebuah tulisan terdokumentasi sehingga dapat dibaca oleh banyak orang pada waktu dan tempat yang berbeda.

Terampil untuk menulis memang perlu dilatihkan kepada siswa. Siswa sudah selayaknya difasilitasi guru dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan-tulisan melalui pelatihan yang intensif. Kegiatan tersebut seharusnya dilakukan secara rutin dan berkala agar siswa dapat terbimbing. Selain itu, keterampilan siswa dalam menulis akan dapat terbentuk secara bertahap melalui proses tertentu.

Setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menulis, termasuk siswa. Akan tetapi, 85% siswa tersebut belum terlatih dengan optimal. Hasil belajar siswa tersebut terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas XI. Realitanya, permasalahan keterampilan menulis siswa ini masih ditemui ditingkat Sekolah Menengah Atas. Keseriusan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan pembinaan terhadap keterampilan menulis siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal itu terbukti dari nilai menulis siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan masing-masing sekolah. Nilai siswa dilihat dari penilaian guru pada materi menulis.

Keterampilan menulis di jenjang pendidikan atas merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu materi yang terkandung dalam keterampilan menulis tersebut adalah materi menulis resensi oleh siswa. Menulis resensi dianggap penting karena proses penulisannya melibatkan kemampuan seseorang dalam meruntutkan ide dan gagasannya mengenai buku yang dibaca. Selain mengemukakan apa yang telah ia ketahui dari buku tersebut, siswa juga terlatih untuk melakukan tugas menulis yang terstruktur. Kompetensi siswa dalam menulis resensi tersebut terdapat dalam Standar Kompetensi mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi dan Kompetensi dasar mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi di dalam KTSP.

Berdasarkan wawancara formal dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 13 Juni 2013 di MAN 1 Padang diperoleh informasi tentang beberapa hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis, antara lain siswa tidak mempunyai minat dan motivasi dalam menulis. Permasalahan lain adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa untuk dikembangkan ke dalam tulisan serta masih minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa terlihat dari minimnya informasi yang disampaikan siswa dalam tulisan tersebut. Selain itu, dalam tulisan siswa kalimat yang dibuat sulit untuk dipahami bisa dikatakan kalimat tersebut tidak efektif. Pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis resensi di kalangan siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada keterampilan menulis resensi

adalah pada rentang 60-75 dan kebanyakan masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Peneliti juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran menulis resensi berlangsung di kelas XI IPS MAN 1 Padang. Pada pengamatan tersebut ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode pembelajaran *konvensional* yang lebih banyak berorientasi pada metode ceramah. Dalam pembelajaran menulis resensi, metode ini mengakibatkan siswa menjadi pasif. Siswa menjadi tidak berminat dan merasa bosan mengikuti pembelajaran menulis. Selain itu, kesempatan siswa berlatih menulis menjadi berkurang karena sebagian besar waktu siswa tersita untuk mendengarkan guru dalam menyampaikan materi secara ceramah.

Sebagai solusi dari masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Penggunaan metode pembelajaran tersebut harus bisa menjadikan siswa di kelas menjadi aktif dan kreatif sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Metode tersebut juga merupakan metode yang memberikan keleluasaan kepada siswa mengembangkan keterampilannya dalam menulis.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis, terutama menulis resensi adalah metode pembelajaran *Jigsaw* dan Metode pembelajaran *Discovery Learning*. Metode *Jigsaw* adalah bagian dari pembelajaran metode kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep

bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, di mana siswa saling berdiskusi dengan temannya. Alasan inilah menjadi dasar dalam pemilihan metode pembelajaran *Jigsaw*, di mana dalam metode pembelajaran *Jigsaw* siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran dari beberapa teknik menulis resensi. *Jigsaw* merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah, sedangkan metode pembelajaran *Discovery Learning* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa belajar secara mandiri. Siswa belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep. Guru mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan mereka menemukan konsep tersebut. Selain itu, siswa juga merasa nyaman dalam belajar karena diberikan kebebasan berekspresi dalam kegiatan menulis. Walaupun demikian, siswa tetap memperoleh pengarahan dan bimbingan dari guru.

Penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dan *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis resensi diharapkan akan dapat memberikan peningkatan keterampilan menulis siswa. Kemudian, kedua metode tersebut diperkirakan mampu mendukung tindakan kreativitas siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Selain itu juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat menggunakan kemampuan bernalarnya dan membiasakan untuk berpikir kreatif. Kedua metode tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis resensi. Dengan demikian, tuntutan keterampilan menulis resensi yang diatur dalam Standar Isi Kurikulum tahun 2006 tingkat SMA, MAN, dan SMK khususnya kelas XI, akan dapat terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena serta uraian yang telah dipaparkan tersebut menjadi landasan peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Penulisan resensi dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* tersebut dilakukan dalam penelitian yang berjudul perbandingan hasil belajar keterampilan menulis resensi melalui metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* siswa kelas XI MAN 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan masalah penelitian ini antara lain: (1) siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, (2) siswa belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, (3) siswa belum memahami karakteristik jenis tulisan, (4) siswa belum cermat menempatkan konjungsi, dan (5) metode pembelajaran belum sesuai dengan materi keterampilan menulis resensi. Uraian permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa beranggapan bahwa menulis itu merupakan suatu pekerjaan yang sulit. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya minat dan motivasi dalam menulis tersebut. Akibatnya, nilai keterampilan menulis siswa 85% tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Kedua, siswa belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Hal ini disebabkan kebiasaan membaca siswa yang tidak berdistribusi baik secara merata. Dikatakan demikian karena siswa kurang mampu menghindari kebiasaan yang kurang baik dalam membaca. Akibatnya, siswa kurang memperoleh informasi dari literatur yang mereka baca.

Ketiga, siswa belum memahami secara utuh tentang karakteristik penulisan dari masing-masing jenis tulisan yang ada. Padahal, pemahaman tentang materi ini telah diajarkan di jenjang pendidikan sebelumnya. Akibatnya, siswa belum dapat meresensi sebuah buku.

Keempat, siswa belum cermat menempatkan konjungsi dalam tulisan. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan kosakata siswa. Guru belum terlibat aktif untuk mengajarkan penempatan konjungsi yang tepat dalam tulisan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan mengembangkan gagasan menjadi sebuah tulisan yang padu dan utuh.

Kelima, metode pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran menulis masih monoton. Padahal, seorang guru dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran inovatif yang diterapkan di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti *Discovery Learning*, *Jigsaw*, dll. Metode yang mendominasi pembelajaran menulis masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya, siswa menjadi pasif dalam belajar sehingga menimbulkan kejenuhan dan kemalasan pada diri siswa. Selain itu, siswa menjadi kurang terlatih dan terbimbing dalam proses menulis.

Semua faktor di atas menjadi penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis resensi. Akibatnya, siswa tidak memiliki motivasi untuk menulis resensi. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah metode pelatihan menulis resensi untuk siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik menulis resensi dengan metode pembelajaran *Jigsaw* dan Metode pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dan cocok dengan siswa dalam pembelajaran menulis. Hal ini

akan lebih memudahkan siswa untuk menuangkan ide-idenya secara tertulis. Dengan demikian, di harapkan teknik menulis resensi dengan metode pembelajaran *Jigsaw* dan metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis dapat memperkecil kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI MAN 1 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang diteliti dibatasi pada perbandingan hasil belajar keterampilan menulis resensi melalui metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* siswa kelas XI MAN 1 Padang. Alasan yang mendasari penetapan masalah yang diteliti karena pada dasarnya menulis resensi merupakan sebuah keterampilan menghargai tulisan atau karya orang lain dengan cara memberikan komentar secara objektif. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis resensi harus benar-benar dikuasai oleh siswa. Cara pengajarannya harus disesuaikan dengan metode yang sesuai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan penelitian ini agar prosedur kerja penelitian lebih jelas dan terarah.

1. Apakah metode pembelajaran *Jigsaw* mempunyai pengaruh positif dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MAN 1 Padang?

2. Apakah metode pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai pengaruh positif dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi siswa kelas XI MAN 1 Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MAN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, penelitian ini mempunyai tiga tujuan.

1. Menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw* dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MAN 1 Padang.
2. Menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MAN 1 Padang.
3. Menjelaskan perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam hasil belajar keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MAN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan. Pertama, guru kelas XI MAN 1 Padang, sebagai masukan dalam

menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar, interaksi dan menumbuhkan minat siswa baik selama proses pembelajaran berlangsung ataupun di luar kegiatan pembelajaran dalam rangka mengkonstruksikan pengetahuannya. Kemudian, sebagai informasi bagi guru bahwa peningkatan keterampilan siswa dalam menulis resensi dapat dilakukan melalui metode pembelajaran *Jigsaw*. Kedua, siswa kelas XI MAN 1 Padang, dapat menambah pengalaman belajar yang bermakna dalam berinteraksi, bertukar pendapat dengan sesama teman dan guru sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Ketiga, peneliti, sebagai pengetahuan bahan kajian Akademik dan pengalaman lapangan. Keempat, pembaca, sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan sebagai pelaksana ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan pendidikan nasional.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan tentang perbandingan hasil belajar keterampilan menulis resensi melalui metode *Jigsaw* dan *Discovery Learning* Siswa kelas XI MAN 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi siswa di kelas eksperimen I. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata 71.33. setelah diterapkan metode *Jigsaw* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis resensi maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu *posttest* dengan nilai rata-rata 82.72. hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini mampu mempertinggi hasil belajar siswa. Dengan uji t membuktikan bahwa perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 5,84$ kemudian dikonsultasikan $t_{(0,05)(70)}$ maka secara interpolasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,84 > 1,660$ maka hipotesis H_a “diterima” sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw* dalam keterampilan menulis resensi siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan nilai siswa, yang mana pada *pretest* nilai rata-rata adalah 70. setelah diterapkan metode pembelajaran

Discovery Learning dalam proses belajar di kelas ini, diperoleh perubahan hasil pembelajaran siswa pada waktu *posttest* dengan nilai rata-rata 79.58. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Discovery Learning* mampu mempertinggi hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 5,35$ kemudian dikonsultasikan $t_{(0,05)(70)}$ maka secara interpolasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,35 > 1,660$ maka hipotesis H_a “diterima” sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis resensi siswa.

3. Hasil uji t mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran keterampilan menulis resensi antara metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini tampak dari hasil perbandingan pada uji hipotesis ketiga. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,065$ kemudian dikonsultasikan $t_{(0,05)(70)}$ maka secara interpolasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,065 > 1,660$ maka hipotesis H_a “diterima” sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis resensi siswa yang diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Jigsaw* dibanding dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Metode pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif pada pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis resensi dibandingkan dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Jarak perbedaan antara metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode *Discovery Learning* adalah 3.14%.

perbedaan ini terlihat dari hasil rata-rata kedua metode pembelajaran tersebut.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif pada pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis resensi dibandingkan dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi.

1. Sikap siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kelas dengan metode pembelajaran *Jigsaw* sangat berbeda dari sebelum pembelajaran sampai setelah pembelajaran. Mereka menjadi aktif dan mulai memiliki persepsi bahwa Bahasa Indonesia bukanlah pembelajaran yang membosankan. Mereka baru menyadari manfaat peranan pengetahuan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, dan keterkaitannya kedisiplin lain. Dengan materi keterampilan menulis resensi dalam pembelajaran metode *Jigsaw*, mereka merasa lebih terasah dalam kemampuan memecahkan masalah, penalaran, koneksi, dan komunikasi baik lisan maupun tulisan.
2. Penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dalam bentuk kerjasama antar siswa dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi yang lebih besar daripada belajar secara individu.
3. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran secara kelompok dapat meningkatkan kemampuannya untuk bekerjasama secara produktif. Dengan kata lain, semakin banyak siswa mendapat kesempatan untuk

bekerjasama, maka mereka akan semakin mahir menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

4. Metode pembelajaran *Jigsaw* juga dapat menciptakan kelas yang rileks dan menyenangkan, sehingga terjalin hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dan guru. Dengan keadaan seperti itu, siswa akan lebih mudah memahami materi dan menyelesaikan tulisannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut.

1. Metode pembelajaran *Jigsaw* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN, karena metode *Jigsaw* menyediakan suatu lingkungan belajar interaktif.
2. Metode *Jigsaw* sebaiknya diterapkan pada topik-topik keterampilan menulis resensi yang esensial, sehingga konsep topik-topik ini dapat lebih dipahami secara mendalam. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran dengan metode *Jigsaw* membutuhkan waktu yang lebih lama dari metode *Discovery Learning*.
3. Proses pembelajaran diharapkan sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan konsepsi awal peserta didik, karena sebagian peserta didik masih mengalami keterlambatan dalam memahami konsep serta masih terdapat peserta didik yang mengalami miskonsepsi.

4. Peneliti selanjutnya disarankan mengadakan penelitian lebih mendalam tentang penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dan *Discovery Learning* pada materi pokok lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN.
5. Budaya meneliti oleh para tenaga pendidik dan akademis perlu ditingkatkan, sehingga dengan mudah ditemukan solusi atas masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas.

Daftar Rujukan

- Alek dan H. Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Andheska, Harry. 2012. Pengaruh Metode *Discovery Learning* dan Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang. (Tesis). Padang: UNP.
- Akhadiah, Sabarti. dkk. 1992. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abizar. 1995. *Strategi Instruksional: Latar Belakang Teori dan Penalarannya*. Padang: IKIP Padang Press.
- Barlia, Lily. 2006. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Semesta*. Jakarta.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djuharie, Ootong Setiawan dan Suherli. 2005. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Fisilmikaffah, Badai. 2008. *Jurus Maut Menulis Buku Best Seller*. Jogjakarta. Araska.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Skill Vocational*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Irma, Chairiah. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sei Baman. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED*. Volume 8 No. 1, Juni 2011.

- Karlina, Ina. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Sebagai Salah Satu Strategi Membangun Pengetahuan Siswa, (Online), ([Http://sd.binatelenta.com/artikel_ina.pdf](http://sd.binatelenta.com/artikel_ina.pdf), diakses tanggal 28 Maret 2013).
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: P2LPTK.
- Mindawati. 2012. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII₂ SMP Negeri 7 Padang. (Tesis). Padang: UNP.
- Nanda, Ailen Rossa. 2012. Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Web* terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Tilalang Kamang. (Tesis). Padang: UNP.
- Nurudin. 2009. *Kiat Meresensi Buku di Media Cetak*. Jakarta: Murai Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nur, Mohammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: LPMP Jawa Timur.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (mengembangkan profesional guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saliwangi, Basennang. 1989. *Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Malang
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, Akhmad. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran, (online) (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>). Diakses 30 Maret 2013.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperatitive Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yani, N. 2011. Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Listrik Melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas IX SMPN 43 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12 (1): 69—79.

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 1 Padang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Semester : 1
Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah yang didengar	Sambutan atau khotbah - Pokok-pokok isi sambutan - Ringkasan sambutan/khotbah	- Mendengarkan sambutan atau khotbah - Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat - Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah - Menanggapi ringkasan isi sambutan atau khotbah	- Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengarkan - Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat - Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	2	Tape/ kaset khotbah

1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	Wawancara melalui radio atau televisi - Isi pokok wawancara - Cara merangkum hasil wawancara	- Mendengarkan wawancara melalui radio/ televisi - Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat - Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain - Menanggapi (secara lisan) isi rangkuman wawancara	- Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya - Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat - Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu ulangan <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	2	Wawancara di radio/ televisi
---	--	--	---	---	---	------------------------------

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)	Artikel/ buku ▪ Pokok-pokok isi artikel/ buku ▪ Hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku	▪ Membaca artikel/ buku ▪ Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca ▪ Menyampaikan (secara lisan) isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ▪ Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan	▪ Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca ▪ Menyampaikan (secara lisan) isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ▪ Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan	<u>Jenis Tagihan:</u> Praktik <u>Bentuk Instrumen:</u> performansi format pengamatan	4	Buku/ artikel dari media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu	Dialog yang berupa tanya jawab ▪ Daftar pertanyaan ▪ Rangkuman hasil wawancara	▪ Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu ▪ Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif ▪ Menyampaikan rangkuman hasil wawancara ▪ Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara	▪ Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu ▪ Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif ▪ Menyampaikan rangkuman hasil wawancara	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok praktik <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas performansi format pengamatan	4	Tape/ kaset, daftar pertanyaan

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	Paragraf yang berpola deduktif dan induktif ▪ Kalimat utama ▪ Kalimat penjelas ▪ Kalimat kesimpulan ▪ Ciri paragraf deduktif/ induktif ▪ Perbedaan deduktif dengan induktif	▪ Membaca paragraf berpola deduktif dan induktif ▪ Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif ▪ Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dengan induktif ▪ Mengidentifikasi frase nominal dalam paragraf induktif dan deduktif	▪ Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf ▪ Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama ▪ Menemukan paragraf induktif dan deduktif ▪ Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif ▪ Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif ▪ Mengidentifikasi frase nominal dalam paragraf induktif dan deduktif	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu tugas kelompok ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	4	Komposisi oleh Gorys Kerf artikel/ berita dari media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik	Naskah berita Ciri-ciri naskah berita Lafal Tekanan Intonasi jeda rangkuman isi berita	Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar * Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman	Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar Membahas pembacaan berita yang dilakukan teman	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> performansi format pengamatan	4	Berita dari media cetak/elektronik

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Contoh proposal ▪ Unsur-unsur proposal	▪ Membaca contoh proposal ▪ Mengidentifikasi komponen atau unsur- unsur yang terdapat dalam sebuah proposal ▪ Menulis proposal sesuai dengan keperluan ▪ Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	▪ Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal ▪ Menulis proposal sesuai dengan keperluan ▪ Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok tugas individu ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	6	<i>Komposisi, Gorys Keraf</i>

4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa	Beberapa contoh surat perjanjian jual beli dan surat kuasa ▪ Ciri-ciri surat dagang dan surat kuasa ▪ Unsur-unsur surat dagang dan surat kuasa	▪ Mendaftar jenis surat Niaga ▪ Membaca surat perjanjian jual beli dan surat kuasa ▪ Menulis surat perjanjian ▪ jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan ▪ Mendiskusikan surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa yang telah dibuat ▪ Memperbaiki surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa tulisan teman	▪ Mendaftar jenis surat niaga ▪ Menulis surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan ▪ Menjelaskan isi surat jual- beli dan surat kuasa ▪ Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa hasil tulisan teman	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu tugas kelompok ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	4	Surat-menysurat, Lamuddin Finoza
--	--	--	---	---	---	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki	Contoh karya tulis Dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki ▪ Unsur-unsur karya tulis ▪ Daftar pustaka ▪ Catatan kaki	▪ Membaca contoh karya tulis yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan catatan kaki * ▪ Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki ▪ Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman	▪ Menentukan topik atau gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) ▪ Menyusun kerangka karya tulis ▪ Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki ▪ Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok ulangan tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	6	<i>Menulis Karya Ilmiah, Zainal Arifin</i>